

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan badan usaha, perusahaan dan organisasi mengalami kemajuan yang pesat, sehingga persaingan antar perusahaan semakin meningkat pula. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat meningkatkan performansinya. Dalam hal ini, salah satu faktor yang harus diperhatikan perusahaan adalah Sistem informasi. Karena tanpa adanya sistem sistem informasi yang bisa mengatur dengan jelas setiap kegiatan yang dilakukan, maka dapat terjadi hal-hal yang tidak diharapkan perusahaan. Antara lain kekacauan prosedur, tumpang tindih tugas dan kepentingan, kurangnya pemantauan dari bagian manajemen atas, sulitnya menilai perkembangan perusahaan. Selain itu sulit mengembangkan perusahaan untuk meningkatkan keuntungan yang lebih besar. Perusahaan yang semakin berkembang akan mengakibatkan aktivitas-aktivitas di dalamnya semakin kompleks. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan peninjauan kembali sistem informasi yang sedang berjalan, sehingga kelemahan-kelemahan yang terjadi dalam sistem informasi yang sedang berjalan dapat diperbaiki.

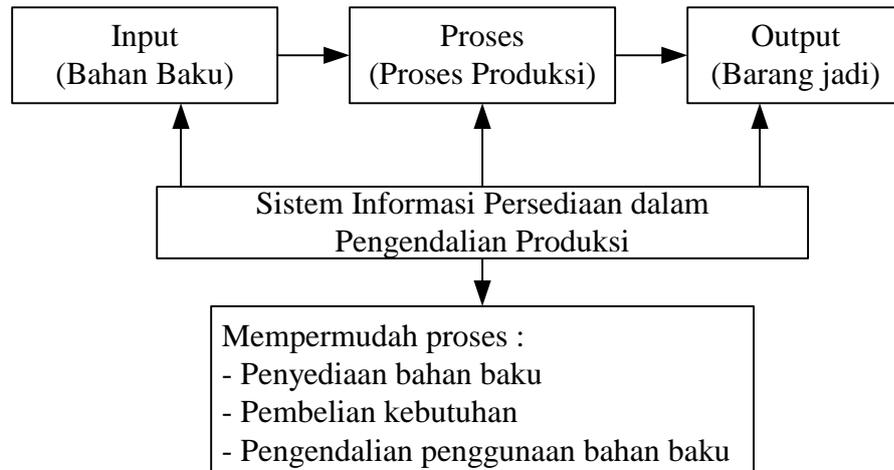
Perusahaan yang diteliti penulis adalah PT.JOANS TEXTILE yang berlokasi di Jl. Kiaracandong 177B di kota Bandung. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2001 dengan luas pabrik sekitar 2500 meter persegi. Modal pendirian perusahaan ini sepenuhnya berasal dari orang asing yang berasal dari Korea, sedangkan dalam pelaksanaan dan pengawasannya dibantu oleh seorang Direktur yang berasal dari Indonesia. Perusahaan ini terus mengalami perkembangan dan penambahan mesin-mesin baru sesuai dengan kebutuhan. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penerimaan pesanan penggulungan benang. Yakni melakukan penggabungan benang dari beberapa jenis benang, misalnya nylon, polyester, dan bahan metalic.

Dalam pelaksanaan produksinya, perusahaan menggunakan sistem job order, dimana produksi akan dilakukan apabila ada pemesanan dari konsumen.

Perusahaan akan melakukan pemesanan bahan baku apabila bahan baku yang tersedia di gudang tidak dapat mencukupi kebutuhan produksi.

Perusahaan menerima pesanan sesuai dengan tipe item yang diinginkan konsumen. Bagian penjualan yang menerima pesanaan dari konsumen akan meneruskan ke bagian produksi untuk dilakukan proses penggulungan benang. Untuk melakukan proses produksi maka bagian produksi akan mengambil bahan baku dari gudang untuk kemudian dilakukan proses penggulungan benang dengan menggunakan mesin-mesin penggulung. Gulungan-gulungan benang tersebut kemudian dimasukkan kedalam kotak-kotak, dan dikirimkan ke gudang barang jadi yang selanjutnya dikirimkan ke pelanggan yang memesan.

Berdasarkan penelitian awal yang penulis lakukan, ternyata dalam pelaksanaannya masih mengalami beberapa masalah, yakni persediaan bahan baku kurang terkontrol, hal ini disebabkan karena perusahaan kurang memperhatikan sistem pembelian bahan baku. Kondisi ini terjadi karena tidak adanya perencanaan yang baik dalam hal pembelian bahan baku dan pencatatan status bahan baku yang kurang akurat. Sehingga menurut penulis, perusahaan sebaiknya membeli bahan baku pada jangka waktu yang sesuai dengan kebutuhan. Hal ini perlu dilakukan supaya sesuai dengan kebutuhan ekonomis pemesanan (EOQ). Masalah lainnya yang tampak dalam perusahaan ini bahwa Sistem Informasi dalam proses produksi masih memerlukan penyempurnaan, khususnya dalam hal pencatatan persediaan bahan baku. Kejelasan pencatatan demikian akan mempermudah proses : penyediaan bahan baku, pembelian yang dibutuhkan, dan pengendalian penggunaan bahan baku pada proses produksi. Dengan demikian akan mempermudah pendeteksian penyimpangan yang mungkin terjadi dalam proses produksi. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Hasil analisis Penulis, 2005

Gambar 1.1
Fungsi Sistem Informasi Persediaan dalam Pengendalian Produksi

Oleh karena itu, penulis berusaha untuk menganalisis dan memperbaiki kelemahan-kelemahan sistem informasi persediaan pada perusahaan yang saat ini sedang berjalan. Sehingga pada kesempatan ini penulis memberikan judul pada penulisan Tugas akhir ini sebagai “**ANALISIS SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN DALAM PENGENDALIAN PRODUKSI (Studi Kasus di PT. JOANS TEXTILE)**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Pada perusahaan ini, pihak manajemen memperkirakan terjadinya kehilangan bahan baku dan barang dalam proses. Dari penelitian awal yang dilakukan dalam perusahaan tampaknya masalah utamanya adalah ketidakakuratan Sistem Informasi Persediaan. Hal ini terlihat pada beberapa hal sebagai berikut :

- ❖ Diperkirakan perusahaan tidak memperhatikan masalah EOQ (*Economic Order Quantity*). Sehingga perusahaan seringkali membeli bahan baku tidak pada waktu yang tepat.
- ❖ Tidak terdapatnya pencatatan mengenai status bahan baku.
- ❖ Tidak terdapatnya pencatatan mengenai status barang jadi.

1.3. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang dibuat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Informasi Persediaan yang saat ini sedang dijalankan oleh perusahaan ?
2. Apakah kelemahan-kelemahan dari Sistem Informasi Persediaan yang dijalankan saat ini ?
3. Bagaimana bentuk rancangan Sistem Informasi Persediaan yang lebih baik, yang diharapkan dapat mengatasi masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan saat ini ?

1.4. Pembatasan Masalah dan Asumsi

Untuk menyederhanakan pengamatan yang dilakukan, maka perlu dilakukan terlebih dahulu pembatasan masalah dan asumsi.

Pembatasan masalah yang ditetapkan penulis adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di PT. JOANS TEXTILE, yang berlokasi di Bandung.
2. Aspek yang diperhatikan adalah Struktur organisasi, dokumen, prosedur aliran informasi pada proses produksi, dan teknologi yang sedang digunakan.
3. Perancangan sistem informasi hanya meliputi rancangan dokumen, rancangan aliran informasi, rancangan prosedur.

Asumsi yang ditetapkan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Dana dan sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan memadai untuk menerapkan usulan perbaikan yang dibuat oleh penulis.
2. Kondisi teknis dalam proses produksi dalam keadaan baik dan siap pakai.
3. Kondisi perusahaan tidak berubah sepanjang penelitian ini dilakukan.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang diadakan di PT. JOANS TEXTILE ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur Sistem Informasi Persediaan yang sedang berjalan di dalam perusahaan saat ini.
2. Untuk mengetahui kekurangan yang ada pada Sistem Informasi Persediaan yang sedang berjalan saat ini.
3. Untuk memberikan usulan perbaikan terhadap prosedur Sistem Informasi Persediaan yang ada sehingga jika ada kelemahan-kelemahan dapat diatasi.

1.6.Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan ini akan diuraikan sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi tentang pendahuluan yang terbagi atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah dan asumsi, tujuan penelitian dan sistematika penelitian.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang teori-teori yang dapat mendukung atau yang dijadikan acuan dalam menyelesaikan persoalan-persoalan atau masalah-masalah yang dihadapi.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam memecahkan masalah.

Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan data

Bab ini berisi tentang pengumpulan data perusahaan, yang berupa sejarah perusahaan, perkembangan perusahaan, struktur organisasi, data lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas seperti sistem yang telah berjalan di dalam perusahaan, prosedur Sistem Informasi Persediaan yang sedang berjalan saat ini.

Bab 5 Analisis dan Usulan Perbaikan

Bab ini berisi tentang analisis data yang telah diolah berdasarkan teori yang ada dan dilakukan perancangan desain sistem yang baru untuk memperbaiki

sistem yang ada dan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan penutup dari Penulisan Tugas akhir. Dalam bab ini diuraikan tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang bermanfaat bagi perusahaan untuk mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi terutama dalam hal Sistem Informasi Persediaan bagi perusahaan.